

**KONTRIBUSI RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DALAM  
PENGELOLAAN LAYANAN KESEHATAN DI KOTA PARIAMAN**

*Executive Summary*

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Hukum*



oleh:

**DEFANDRA RIAN NUGRAHA**

**2010012111060**

**BAGIAN HUKUM TATA NEGARA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

# KONTRIBUSI RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DALAM PENGELOLAAN LAYANAN KESEHATAN DI KOTA PARIAMAN

Defandra Rian Nugraha<sup>1</sup>, Nurbeti S.H, M.H.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: [devandrariannugraha@gmail.com](mailto:devandrariannugraha@gmail.com)

## ABSTRACT

Levies are a common source of revenue for all forms of local government. These levies may also be a major source of revenue for local development agencies. Based on Law Number 28 of 2009 concerning Health Service Levy. Problem formulation: 1) What is the contribution of service levy in financing health services in the Kota Pariaman area? 2) What are the obstacles faced by health service providers in managing health service levies in Pariaman City? 3) What efforts are made by health service managers or providers in managing health service levies in Pariaman City? This type of research is sociological juridical. Data collection techniques were obtained through document study and interviews. The results of the research are 1) The contribution of service levies has a very important role in supporting health service financing. This levy is a form of financial contribution provided by the community or parties who utilize various health services provided by the local government. 2) Obstacles that occur in the contribution of health service levies in health service management include the community's inability to pay health service levies, ineffective payment systems, and technology. 3) Efforts made in Health Service Management involve socio-economic programs to help underprivileged communities, optimizing the use of funds, and applying information technology for easy administration.

Keywords: Health Service Levy

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemandirian suatu daerah dalam pembangunan nasional merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari keberhasilan kebijakan yang di putuskan oleh pemerintah pusat. Pemerintah pusat membuat kebijakan dimana pemerintah daerah diberikan kekuasaan untuk mengelola keuangan daerahnya masing-masing atau yang lebih di kenal dengan sebutan desentralisasi, hal ini dilakukan dengan harapan daerah akan memiliki kemampuan untuk membiayai pembangunan daerahnya sendiri sesuai prinsip daerah otonom yang nyata.

Pendapatan asli daerah merupakan sumber pendapatan murni daerah yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang syah, mempunyai peranan penting dalam keuangan daerah yang merupakan salah satu tolok ukur di dalam pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara proporsional. Pada hakekatnya retribusi daerah lebih beraneka ragam dan bervariasi antara daerah yang satu dengan yang lain. Semakin maju suatu daerah akan semakin banyak fasilitas atau jasa yang perlu 3 disediakan

untuk pemenuhan kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat, sehingga semakin banyak pula jasa-jasa retribusi yang dapat dipungut oleh daerah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan, Penulis telah melakukan penelitian yang berjudul **“KONTRIBUSI RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DALAM PENGELOLA LAYANAN KESEHATAN DI KOTA PARIAMAN”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi retribusi pelayanan kesehatan dalam pengelolaan layanan kesehatan di Kota Pariaman?
2. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi pengelola layanan kesehatan dalam pengolaan retribusi pelayanan kesehatan di Kota Pariaman?
3. Upaya-upaya apakah yang dilakukan pengelola pelayanan kesehatan dalam pengelolaan retribusi pelayanan kesehatan di Kota Pariaman?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Peneliti ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk menganalisa kontribusi retribusi pelayanan kesehatan dalam pengelolaan layanan kesehatan di Kota Pariaman
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi pengelola layanan kesehatan dalam pengelolaan retribusi pelayanan kesehatan di Kota Pariaman.

3. Untuk menganalisa upaya-upaya yang dilakukan pengelola layanan kesehatan dalam pengelolaan retribusi pelayanan kesehatan di Kota Pariaman..

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

1. Jenis Penelitian  
Jenis Penelitian yang di gunakan adalah Yuridis Sosiologis.
2. Sumber Data  
Sumber Data terdiri dari Sumber Data Primer dan Sekunder.
3. Teknik Pengumpulan Data  
Teknik Pengumpulan Data menggunakan Studi Dokumen dan Wawancara.
4. Analisa Data  
Teknik Analisa Data menggunakan Analisa Kualitatif.

## **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kontribusi Retribusi Pelayanan Dalam Membiayai Layanan Kesehatan Di Daerah Kota Pariaman**

Kontribusi Retribusi Pelayanan Kesehatan Dalam Pengelola Layanan Kesehatan di Kota Pariaman. Kontribusi retribusi pelayanan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembiayaan layanan kesehatan di Kota Pariaman. Retribusi ini merupakan bentuk sumbangan finansial yang diberikan oleh masyarakat atau pihak yang memanfaatkan berbagai layanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah daerah.

Dalam peran retribusi pelayanan dalam mendukung keberlanjutan dan peningkatan layanan Kesehatan di kota pariaman

1. Sumber Pendapat Tambahan
2. Penyediaan Fasilitas Kesehatan yang Berkualitas
3. Peningkatan kualitas layanan
4. Pengadaan Peralatan Medis dan Obat-obatan
5. Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan

#### **B. Kendala-kendala yang dihadapi penyedia layanan kesehatan dalam pengolaan retribusi pelayanan kesehatan di Kota Pariaman**

Dalam Hal ini Kendala penyedia layanan Kesehatan dalam pengelolaan retribusi pelayanan Kesehatan di Kota Pariaman menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan retribusi layanan kesehatan.

1. Ketidakmampuan Masyarakat dalam membayar Retribusi Layanan Kesehatan
2. Sistem Pembayaran yang tidak Efektif
3. Teknologi

#### **C. Upaya-upaya yang dilakukan pengelola atau penyedia pelayanan kesehatan dalam pengelolaan retribusi pelayanan kesehatan di Kota Pariaman**

1. Ketidakmampuan Masyarakat dalam membayar Retribusi Layanan Kesehatan
2. Sistem Pembayaran yang tidak Efektif
3. Teknologi

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kontribusi Retribusi Pelayanan Dalam Membiayai Layanan Kesehatan Di Kota Pariaman sangat berperan penting dalam membiayai layanan kesehatan di Kota Pariaman. Dengan menarik pembayaran retribusi dari layanan-layanan tertentu, pemerintah dapat mengumpulkan dana yang digunakan untuk mendukung penyediaan fasilitas kesehatan, pembelian peralatan medis, dan peningkatan mutu layanan kesehatan bagi masyarakat setempat. Ini membantu menjaga dan meningkatkan ketersediaan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan di Kota Pariaman
2. Kendala-kendala yang dihadapi penyedia layanan kesehatan dalam pengolaan retribusi pelayanan kesehatan di Kota Pariaman menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan retribusi pelayanan.
  - a) Ketidakmampuan Masyarakat dalam membayar Retribusi Layanan Kesehatan
  - b) Sistem Pembayaran yang tidak Efektif
  - c) Teknologi
3. Upaya-upaya yang dilakukan pengelola atau penyedia pelayanan kesehatan dalam pengelolaan retribusi pelayanan kesehatan di Kota Pariaman dalam upaya ini melibatkan program-program sosial ekonomi untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, perencanaan keuangan yang cermat untuk optimalisasi

penggunaan dana, serta penerapan teknologi informasi guna mempermudah administrasi dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan retribusi pelayanan kesehatan. Dalam hal ini upaya diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan dan ketersediaan layanan kesehatan di Kota Pariaman.

## B. Saran

- a. Agar Kontribusi Retribusi Pelayanan Kesehatan Dalam Pengelola Layanan Kesehatan Di Kota Pariaman dapat melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan retribusi layanan kesehatan. Jika ditemukan dampak negatif atau ketidaksetaraan, siapkan untuk merevisi kebijakan guna mencapai keseimbangan yang lebih baik.
- b. Agar Kontribusi Retribusi Pelayanan Kesehatan Dalam Pengelola Layanan Kesehatan Di Kota Pariaman pembebasan retribusi untuk masyarakat miskin atau kelompok rentan, sehingga mereka tetap dapat mengakses pelayanan kesehatan tanpa beban biaya yang berlebihan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-Buku

- Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Djafar Saidi, 2007, *Pembaruan Hukum Pajak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elisabeth Nurhaini B., 2018, *Metode Penelitian Hukum*,

PT. Rafika Aditama, Bandung.

### B. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan

Peraturan walikota kota pariaman nomor 4 tahun 2023 tentang retribusi pelayanan kesehatan

### C. Sumber Lainnya

- Abdul Rajab, 2020, Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol 1, No. 2.
- Anggi Anggarini, 2012, Analisis Prosedur Pengawasan Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu Induk, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Nurberti, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para berbagai pihak yaitu:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H.

2. Ketua Bagian Hukum Tata  
Negara, Bapak Dr. Desmal  
Fajri, S.Ag., M.H.

3. Penasehat Akademik, Ibu  
Dwi Astuti Palupi, S.H.,  
M.Hum.